

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif *korelasional* yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dengan menggunakan metode/rancangan penelitian *cross-sectional*. Peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi hubungan beban kerja perawat dengan kompetensi asuhan keperawatan spiritual islam di unit hemodialisa RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat diamati nilainya antara satu objek ke objek lainnya yang menghasilkan suatu informasi kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen/variabel bebas yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Sedangkan variabel dependen/variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah beban kerja perawat dan variabel dependen yaitu kompetensi asuhan keperawatan spiritual islam.

1. Definisi Konseptual

Beban kerja adalah tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan dalam waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan

potensi yang dimiliki dari tenaga kerja (Aprilia, 2017). Kompetensi asuhan spiritual merupakan kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang didasari keterampilan maupun pengetahuan dan didukung oleh sikap kerja yang ditentukan oleh pekerjaan dalam melakukan proses keperawatan spiritual dari mulai pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan serta mengevaluasi kebutuhan spiritual (Van Leeuwen *et al.*, 2009 yang dikutip dalam Halawa *et al.*, 2020).

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Beban kerja perawat	Beban kerja perawat adalah beban aktivitas baik secara fisik, mental, sosial yang diterima oleh seorang perawat selama bertugas disuatu unit pelayanan kesehatan yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu sesuai dengan kemampuan fisik maupun keterbatasan pekerja tersebut.	Kuesioner mengenai beban kerja perawat dengan menggunakan skala Likert dengan kisi-kisi: a) Aspek Fisik b) Aspek Psikologis c) Waktu kerja Skor Jawaban: Pernyataan positif: 5 = Sangat Setuju (SS) 4 = Setuju (S) 3 = Ragu-ragu (RR) 2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) Pernyataan negatif: 1 = Sangat Setuju (SS) 2 = Setuju (S) 3 = Ragu-ragu (RR) 4 = Tidak Setuju (TS) 5 = Sangat Tidak Setuju (STS)	Ringan = $X < 105$ Sedang = $105 \leq X < 165$ Berat = $X > 165$	Ordinal
2.	Kompetensi asuhan keperawatan spiritual islam	Kompetensi asuhan keperawatan spiritual islam merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang didasari	Kuesioner mengenai kompetensi asuhan keperawatan spiritual islam dengan menggunakan skala Likert dengan kisi-kisi: a) Pengkajian dan implementasi perawatan spiritual	Rendah = $X < 46,7$ Sedang = $46,7 \leq X < 73,3$ Tinggi = $X > 73,3$	Ordinal

-
- keterampilan maupun pengetahuan dan didukung oleh sikap kerja yang ditentukan oleh pekerjaan dalam melakukan proses keperawatan spiritual islam secara holistik atau menyeluruh yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.
- b) Profesionalisasi dan peningkatan kualitas perawatan spiritual
c) Dukungan pribadi dan konseling pasien
d) Rujukan ke professional
e) Sikap terhadap spiritualitas pasien
f) Komunikasi
- Skor Jawaban:
Pernyataan positif:
5 = Sangat Setuju (SS)
4 = Setuju (S)
3 = Ragu-ragu (RR)
2 = Tidak Setuju (TS)
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
-

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan klien atau subjek pada penelitian yang memengaruhi syarat yang sudah ditentukan peneliti (Nursalam, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di ruang hemodialisa RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat sebanyak 24 orang perawat.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian kecil yang mewakili sebuah populasi dengan karakteristik khusus yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Maka sebanyak 24 perawat yang bersedia menjadi responden. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 24 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini bertujuan agar sampel yang diambil tidak menyimpang dari populasi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat laki-laki dan perempuan di ruang hemodialisa RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- 2) Pendidikan minimal D3.
- 3) Beragama islam.

4) Bersedia menjadi subjek penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang sedang cuti.
- 2) Perawat yang sedang isolasi mandiri.
- 3) Perawat yang sedang melakukan pelatihan keperawatan.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Demografi

Lembar demografi digunakan untuk mencatat data demografi yang dimiliki responden berupa nama, jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama kerja.

2. Lembar Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden terkait pribadinya dan hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Kuesioner untuk menilai beban kerja perawat menggunakan kuesioner dari Prihandhani & Gandari (2019) dan peneliti telah meminta izin kepada pemilik kuesioner tersebut untuk digunakan, dan kuesioner kompetensi asuhan keperawatan spiritual diambil dari jurnal Azarsa *et al.*, (2015).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Data demografi	Nama Jenis kelamin Usia Pendidikan Lama kerja		
Beban kerja perawat	Aspek Fisik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	45
	Aspek Psikologis	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	
	Waktu kerja	31,32,33,24,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45	
Kompetensi asuhan spiritual Islam	Pengkajian dan implementasi perawatan spiritual	1,2,3	20
	Profesionalisasi dan peningkatan kualitas perawatan spiritual	4,5,6,7,8	
	Dukungan pribadi dan konseling pasien	9,10,11,12,13	
	Rujukan ke profesional	14	
	Sikap terhadap spiritualitas pasien	15, 16,17,18	
	Komunikasi	19,20	

Dalam penelitian ini hasil pengukuran kuesioner dikategorikan menggunakan rumus mean hipotetik. Rumus ini biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menentukan statistik deskriptif. Kuesioner beban kerja dapat dikategorikan menjadi berat, sedang dan ringan. Sedangkan kuesioner kompetensi asuhan keperawatan spiritual dapat dikategorikan tinggi, sedang dan rendah. Rumus mean hipotetik sebagai berikut:

Rumus Mean Hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

(Sumber: Wilandika, 2017)

Keterangan:

μ : Mean (rata-rata) hipotetik

i_{\max} : Skor maksimal item

i_{\min} : Skor minimal item

$\sum k$: Jumlah item

Rumus Standar Deviasi Hipotetik

$$\sigma = 1/6 (i_{\max} - i_{\min})$$

(Sumber: Wilandika, 2017)

Keterangan :

σ : Standar deviasi hipotetik

i_{\max} : Skor maksimal item

i_{\min} : Skor minimal item

Tabel 3. 3 Skor Hipotetik

	X_{\max}	X_{\min}	μ	σ
Beban Kerja Perawat	225	45	135	30
Kompetensi AKSI	100	20	60	13,3

Tabel 3. 4 Kategorisasi Beban Kerja Perawat dan Kompetensi Asuhan Keperawatan Spiritual Islam

	Kategori	Kriteria	Total
Beban Kerja Perawat	Berat	$X > \mu + 1 \sigma$	$X > 165$
	Sedang	$\mu - 1 \sigma \leq X < \mu + 1 \sigma$	$105 \leq X < 165$
	Ringan	$X < \mu - 1 \sigma$	$X < 105$
Kompetensi AKSI	Tinggi	$X > \mu + 1 \sigma$	$X > 73,3$
	Sedang	$\mu - 1 \sigma \leq X < \mu + 1 \sigma$	$46,7 \leq X < 73,3$
	Rendah	$X < \mu - 1 \sigma$	$X < 46,7$

(Sumber: Wilandika, 2017)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Menentukan Responden

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti telah meminta izin kepada Direktur RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat untuk melakukan penelitian di ruang hemodialisa RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat secara langsung melalui Diklat RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. Responden dalam penelitian ini berjumlah 24 perawat yang memenuhi kriteria inklusi.

2. Menentukan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang disebarakan melalui *google form* secara *online*.

F. Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada perawat pelaksana yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung dengan mengambil 13 orang perawat sebagai responden uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Validitas yaitu suatu pengukuran dan pengamatan untuk penentuan tingkatan ketepatan atau keakuratan instrumen sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Validitas memiliki dua hal penting yang harus diteliti dan diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan saat mengolah data yaitu (1) uji konten ditujukan kepada pakar; (2) uji konstruk ditujukan kepada responden (Nursalam, 2017).

a. Validitas Isi

Uji konten kuesioner kompetensi asuhan spiritual islam yang berisi 27 pernyataan dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2021 – 1 Juni 2021. Adapun isi pernyataan dari kuesioner tersebut dikonsulkan kepada ahli pakar bidang Asuhan Keperawatan Spiritual Islam yaitu Inggriane Puspita Dewi, S.Kep.,Ners.,M.Kep yang merupakan dosen Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Hasil validitas uji konten dari pakar tersebut yaitu:

- 1) Pernyataan no 4 mengalami perubahan kalimat menjadi “*saya dapat mencatat siklus proses keperawatan spiritual pasien dalam rencana keperawatan*”.
- 2) Pernyataan no 15 kalimat “*pusat meditasi*” dihilangkan.
- 3) Pernyataan no 18 termasuk kedalam indikator rujukan ke professional.
- 4) Pernyataan no 19 mengalami perubahan kalimat menjadi “*saya dapat menentukan pasien yang membutuhkan rohaniawan atau tenaga kesehatan lainnya*”.
- 5) Pernyataan no 20 mengalami perubahan kalimat menjadi “*saya dapat menentukan waktu yang tepat untuk merujuk pasien dengan masalah spiritual kepada rohaniawan*”.
- 6) Pernyataan no 22 mengalami perubahan kalimat menjadi “*saya menghargai nilai-nilai keyakinan spiritual pasien*”.
- 7) Pernyataan no 24 mengenai kalimat “*saya tidak mencoba memaksakan*” diganti menjadi “*saya berusaha untuk tidak memaksakan*”.

Dengan demikian, berdasarkan masukan dari pakar terhadap kuesioner kompetensi asuhan spiritual ada beberapa kalimat yang diubah dan dikurangi, jadi total keseluruhan adalah 27 pernyataan yang digunakan untuk uji validitas konstruk.

b. Uji Validitas Konstruk

Pada penelitian ini kedua instrumen telah dilakukan uji validitas sebelum digunakan. Hasil uji validitas dari kuesioner beban kerja perawat adalah 0,921 yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Umum Tabanan Bali, sedangkan kuesioner kompetensi asuhan spiritual nilai validitas konten melalui *alpha Cronbach* sebesar 0,92. Kuesioner kompetensi asuhan spiritual belum dilakukan uji validitas di Indonesia, sehingga peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.

Uji validitas kuesioner kompetensi asuhan spiritual islam dilakukan di ruang hemodialisa Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung pada tanggal 1-9 Juli 2021 kepada 13 responden dengan kriteria inklusi perawat laki-laki dan perempuan di ruang hemodialisa Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung, pendidikan minimal D3, beragama islam dan bersedia menjadi responden. Alasan peneliti melakukan uji validitas di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung karena rumah sakitnya berbasis islami dan merupakan salah satu rumah sakit islam yang ada di kota Bandung.

Pernyataan kuesioner yang telah diisi oleh responden akan di uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Item pernyataan akan dinyatakan valid jika nilai r hitung $\geq r$ tabel dan dinyatakan tidak valid jika r

hitung $< r$ tabel. $df = n - 2 = 11$. Karena $df = 11$, maka r tabel pada uji ini yaitu 0,553 dengan signifikansi 5%. Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010* dan *IBM SPSS Statistics 20*.

Hasil kuesioner kompetensi asuhan spiritual islam didapatkan hasil uji validitas bahwa, dari 27 pernyataan terdapat 20 pernyataan yang valid, melihat nilai yang diperoleh lebih besar dari syarat $> 0,553$. Untuk 7 pernyataan yang tidak valid dihilangkan sesuai dengan persetujuan dari ahli pakar dan dosen pembimbing. Walaupun 7 item pernyataan dihapus, kuesioner ini masih mewakili seluruh kisi-kisi instrument. Pada instrumen ini, nilai tertinggi yaitu 0,850 dan nilai terendah yaitu 0,207.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran berulang kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2017). Peneliti akan menguji reliabilitas setelah uji validitas selesai menggunakan *Cronbach's Alpha SPSS*. Kriteria reliabilitas ada 5 yaitu:

Tabel 3. 5 Kriteria Koefisien Guilford

Nilai	Keterangan
$R_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

(Sumber: Guilford dalam Sugiyono, 2017)

Hasil uji reliabilitas dari kuesioner beban kerja perawat adalah 0,937 dengan tingkat reliabilitas menunjukkan sangat reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini telah dilakukan dari tanggal 1-9 Juli 2021 di ruang hemodialisa Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 13 orang perawat hemodialisa Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung dengan menggunakan kuesioner yang berisi 20 pernyataan kompetensi asuhan keperawatan spiritual islam.

Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel Kompetensi Asuhan Keperawatan Spiritual Islam

Kompetensi Asuhan Keperawatan Spiritual Islam (20 Pernyataan)	<i>Cronbach's Alpha</i>
	0,924

Hasil perhitungan realibitas menunjukan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924, sementara melihat dari nilai tabel Guilford *Cronbach's Alpha* menunjukan berada pada nilai diantara $0,90 < r_{11} \leq 1,00$. Oleh karena itu nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $0,924 > 0,90$ dan $0,924 \leq 1,00$, maka instrumen kompetensi asuhan keperawatan spiritual islam dikatakan reliabel atau andal dalam kategori sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta untuk menguji statistik kebenarannya dan hipotesis yang telah diterapkan sebelumnya (Hidayat, 2009).

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data perlu diolah, langkah-langkah pengolahan data diantaranya sebagai berikut:

a) Editing, pada penelitian ini dilakukan cara pemeriksaan kelengkapan hasil kuesioner dalam bentuk *google form* yang nantinya akan dimasukkan ke *Ms. Excel*.

b) Coding, merupakan kegiatan pemberian kode *numerik* (angka) terhadap data yang terdiri atau beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dari kode atau variabel tersebut.

Dalam penelitian ini penulis membuat pengkodean sebagai berikut:

- 1) Jenis Kelamin: laki-laki = 1, wanita = 2.
- 2) Usia: 21-30 =1, 31-40=2, 41-50=3.
- 3) Pendidikan: D3 Keperawatan= 1, S1 Keperawatan=2, Ners=3, S2=4
- 4) Lama kerja: <1 tahun=1, 1-5 tahun=2, 6-10 tahun=3, >10 tahun=4.
- 5) Beban kerja: Berat=3, Sedang=2, Ringan=1.
- 6) Kompetensi: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1.

c) Scoring, dalam penelitian ini memeriksa hasil kuesioner yang telah diisi oleh perawat hemodialisa RSUD Al Ihsan dalam menentukan beban kerja (berat, sedang, ringan) dan kompetensi asuhan keperawatan spiritual (tinggi, sedang, rendah).

d) Data entry, pada penelitian ini hasil dari pengisian kuesioner yang telah dimasukkan ke dalam *Ms. Excel* akan diolah oleh aplikasi *IBM SPSS Statistic 20*.

- e) *Cleaning*, pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diolah maupun yang belum diolah agar tidak terjadi kesalahan.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat merupakan analisis yang digunakan untuk tujuan menjelaskan setiap jenis variabel penelitian, analisa ini digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, suku, bangsa, agama, dan lain-lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel yang akan diuji menggunakan analisis univariat adalah jenis kelamin, usia, pendidikan, lama kerja, beban kerja dan kompetensi.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur dua variabel yang saling berhubungan (Notoatmodjo, 2014). Adapun sebelum dilakukan uji statistik, data diuji normalitas terlebih dahulu untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *saphiro wilk* karena jumlah respondennya kurang dari 50.

Dalam penelitian ini variabel yang akan diuji hubungannya adalah beban kerja perawat dengan kompetensi asuhan keperawatan spiritual islam menggunakan uji *rank spearman* karena menggunakan skala data kategorik ordinal, dengan ketentuan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) Nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak atau (Ada hubungan beban kerja perawat dengan kompetensi asuhan keperawatan spiritual islam di unit hemodialisa RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat).
- 2) Nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima atau (Tidak ada hubungan beban kerja perawat dengan kompetensi asuhan keperawatan spiritual islam di unit hemodialisa RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada Maret 2021. Pada prosedur persiapan ini peneliti mengajukan judul beserta jurnal-jurnal pendukung sebagai referensi kepada dosen pembimbing, lalu peneliti membuat surat ijin studi pendahuluan dari Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang ditujukan kepada Direktur RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan ke RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat untuk mencari informasi. Setelah itu peneliti mempersiapkan proposal dan melakukan sidang proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Uji Etik

Peneliti melakukan pengajuan uji etik ke Komite Etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan mendapatkan surat izin etik dengan nomor 22/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2021 pada tanggal 8 Juni 2021.

b) Uji Validitas

- 1) Peneliti melakukan uji validitas kuesioner kompetensi asuhan spiritual islam di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung pada tanggal 1-9 Juli 2021 kepada 13 perawat hemodialisa.
- 2) Peneliti meminta izin kepada Diklat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung untuk melakukan uji validitas di ruang hemodialisa.
- 3) Setelah mendapatkan izin untuk uji validitas, peneliti mendatangi kepala ruangan untuk menjelaskan latar belakang penelitian, tujuan dan kerahasiaan penelitian agar responden memahami sehingga responden dapat memberikan lebih akurat, lengkap, *valid* dan menjawab pertanyaan dengan tepat.
- 4) Peneliti melakukan penyebaran lembar kuesioner (*link google form*) melalui kepala ruangan dan dimintai persetujuan (*informed consent*) sebagai sampel penelitian dengan mencentang pilihan “Setuju” yang tersedia di *google form*.
- 5) Responden dipersilahkan untuk bertanya apabila ada yang hal yang tidak dimengerti melalui *personal contact whatsapp* yang nomornya sudah tertera di *google form*.
- 6) Responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan melalui *google form*.
- 7) Setelah semua responden selesai mengisi form, *contact* dengan kepala ruangan dihapus.

- 8) Peneliti melakukan pengolahan data dan melihat hasil uji nya valid atau tidak.

c) Tahap Penelitian

- 1) Peneliti melakukan penelitian pada bulan Juli 2021 di ruang hemodialisa RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- 2) Peneliti meminta izin kepada pihak Diklat RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- 3) Peneliti terlebih dahulu mendatangi pembimbing di RSUD Al Ihsan dan kepala ruangan untuk menjelaskan latar belakang penelitian, tujuan, manfaat, metode, dan kerahasiaan penelitian sehingga responden memahami maksud penelitian dan dapat memberikan jawaban yang akurat, lengkap, *valid* dan menjawab pertanyaan dengan tepat dalam *google form*.
- 4) Peneliti meminta izin untuk mendata nomor telepon/nomor *whatsapp* perawat hemodialisa untuk dibuatkan *whatsapp* grup.
- 5) Peneliti menjelaskan latar belakang penelitian, tujuan dan kerahasiaan penelitian agar responden memahami sehingga responden dapat memberikan lebih akurat, lengkap, *valid* dan menjawab pertanyaan dengan tepat dalam *whatsapp* grup.
- 6) Responden dipersilahkan untuk bertanya apabila ada yang hal yang tidak dimengerti dalam *whatsapp* grup yang sudah disediakan.
- 7) Peneliti melakukan penyebaran lembar kuesioner melalui *whatsapp* grup dan dimintai persetujuan (*informed consent*) sebagai sampel

penelitian dengan mencentang pilihan “Setuju” yang tersedia di *google form*.

- 8) Responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan melalui *google form*.
- 9) Peneliti pengambilan data mengenai nama inisial, usia, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja, beban kerja dan kompetensi asuhan spiritual.
- 10) Setelah selesai penelitian *whatsapp* grup dihapus.

3. Tahap Akhir

- 1) Melakukan pengolahan data menggunakan *SPSS Statistic 20*.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang perawat hemodialisa RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian di mulai sejak Mei-Juli 2021.

J. Etika Penelitian

Peneliti telah lulus Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan nomor 22/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2021. Peneliti akan meyakinkan responden sebelum mengisi data dengan memberikan *informed consent, anonymity, confidentiality, beneficent, non-malaficient* dan *justice*.

Beberapa etika penelitian yang harus dilakukan yaitu:

1. Informed Consent

Pada penelitian ini seluruh responden mendapatkan lembar *informed consent*, informasi yang diberikan mengenai penelitian yang sedang dilakukan dan memberikan waktu kepada responden untuk bertanya yang akan langsung

dijawab oleh peneliti. Setelah responden mendapatkan informasi dan memahami tujuan peneliti, responden dipersilahkan untuk mencentang pilihan “Setuju” yang tersedia di *google form* yang artinya responden sudah bersedia terlibat dalam penelitian ini. Responden juga dapat menolak untuk ikut serta atau mengundurkan diri dari penelitian ini kapanpun, baik sebelum penelitian berlangsung maupun selama penelitian berlangsung dan tidak akan berdampak apapun terhadap responden.

2. *Anonymity*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden dan tidak mempublikasi hasil kuesioner yang telah diisi.

3. *Confidentiality*

Peneliti akan menyimpan data hasil kuesioner yang telah diolah secara rapi dan pribadi oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan responden.

4. *Beneficient*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam melakukan asuhan keperawatan spiritual islam sehingga mampu memenuhi kebutuhan spiritual pasien secara optimal, dapat dijadikan sebagai referensi bacaan tambahan di perpustakaan dan diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan beban kerja perawat dengan kompetensi asuhan keperawatan spiritual islam di unit hemodialisa.

5. *Non maleficient*

Penelitian ini kemungkinan risikonya kecil, karena mengambil waktu responden sekitar 10-15 menit untuk mengisi kuesioner. Semua catatan yang

berhubungan dengan penelitian akan di jamin kerahasiannya. Hasil penelitian ini akan diberikan kepada institusi tempat peneliti belajar dan institusi tempat penelitian dilakukan dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas dan setelah penelitian semua data dimusnahkan.

6. *Justice*

Peneliti bersikap sama dan adil pada seluruh responden yang ada di tempat penelitian tanpa membeda-bedakan perawat dari jabatan maupun tingkat pendidikan, orang yang kenal dan memastikan tidak ada perawat yang merasa diabaikan.